

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, motivasi terhadap kinerja karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung).

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Data primer

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data

primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Lingkungan Kerja, Motivasi dan kinerja.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak perusahaan Pt. Dimitra Adi Wijaya guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.
- b. Dokumentasi, yaitu pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti.
- c. Observasi. Metode pengumpulan data berupa kegiatan yang meliputi pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tersebut.
- d. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja terhadap kinerja Karyawan (Studi

Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung). Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2016,p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Karyawan Pt. Dimitra Adi Wijaya sebanyak 46 orang.

3.4.2 Sampel

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan sample jenuh/sensus. Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% populasi. Berdasarkan hal tersebut maka sample dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, karena jumlah total karyawan sebagai populasi hanya sebanyak 46 orang dengan menggunakan 20 %. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah Teknik Teknik Proposive Sampling yaitu yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data, Lupioadi dan Ikhsan (2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat ditemui, masing responden berada di lokasi penelitian yaitu di perusahaan PT. Dimitra Adi Wijaya berkedudukan di Kota Bandar Lampung.
2. Responden yang ditemui adalah karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya berkedudukan di Kota Bandar Lampung.
3. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden pada jam kerja yaitu 08.00 sampai dengan 17.00.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono (2017) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Lingkungan Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Ridwan Kuncoro (2017) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variable.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Lingkungan Kerja	Afandi (2018) Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok	Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang Gerak 6. Kemampuan bekerja 7. Hubungan pegawai (Sedarmayanti dalam Budianto dan Amelia, 2015)	Likert
Motivasi Kerja	Menurut Yuniarsih (2018) motivasi merupakan perilaku yang berorientasi pada tujuan dimana hal ini mempengaruhi pekerja atau karyawan untuk ikut serta dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diserahkan.	Motivasi karyawan adalah dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah organisasi.	a. Kebutuhan akan berprestasi b. Kebutuhan akan afiliasi c. Kebutuhan akan kompetensi d. Kebutuhan akan kekuasaan (Hasibuan, 2017:145)	Likert
Kinerja Karyawan	Menurut Jufrizen, (2017) kinerja adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard, target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh oleh seseorang atau sekelompok orang yang bekerja di suatu perusahaan atau instan.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab terhadap pekerjaan (Mangkunegara, 2017)	Likert

Sumber: Diolah tahun 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiono (2016,p.102) instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiono (2016) Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 12 responden, alasan peneliti menggunakan 12 responden karna distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H_0 : data valid

H_a : data tidak valid

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiono (2016) uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{I - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

dimana

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians butir

oi^2 = Varians total

Prosedur pengujian:

H_0 : data reliabel

H_a : data tidak reliabel

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Tabel 3.2 Interpretasi nilai *r* Korelasi *Product Moment*

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2017)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sign} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2016) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Analisis Deskriptif

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sugiono (2016). Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang identitas dan latar belakang karyawan secara keseluruhan.

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Lingkungan Kerja X2

: Motivasi Kerja

a : Konstanta

et : error tern

b1,b2 : Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis.

3.10.1 Uji F atau Uji Simultan

1. Uji F :Pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung)

Ho = Lingkungan Kerja (X1), Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung)

Ho = Lingkungan Kerja (X1), Motivasi kerja (X2), berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung)

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan uji hipotesis.

3.10.2 Uji t atau Uji Parsial

1. Lingkungan Kerja (X_1) terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung)

- a. H_0 = Lingkungan Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung)

H_a = Lingkungan Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung)

- b. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung)

- a. H_0 = Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung).

H_a = Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan (Studi Kasus Pt. Dimitra Adi Wijaya Berkedudukan Di Kota Bandar Lampung).

- b. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
 - c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - d. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima